

ABSTRAK

Penelitian *true experiment* ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh ilustrasi gambar terhadap ingatan anak-anak sekolah dasar kelas 1 terutama ingatan terhadap kata benda yang familiar. Stephens (1967) menyebutkan bahwa ilustrasi gambar merupakan salah satu sarana untuk membentuk konsep terhadap objek tertentu yang akan dinyatakan dalam bentuk kata dan tulisan. Santrock (1995) juga menyebutkan bahwa cara belajar terbaik untuk mengenalkan kosakata pada anak adalah dengan mendengar, mengucapkan, melihat dan menyentuh objek baik secara langsung maupun melalui gambar serta menciptakan peluang untuk menulis dan menggambar. Zimbardo & Gerring (1999) mengatakan bahwa usia sekolah dasar kelas 1 adalah usia anak dalam tahap perkembangan operasional konkret yaitu suatu tahap anak membutuhkan stimulus dalam bentuk konkret. Penelitian Weldon & Roediger (dalam Matlin, 1994) dan Solso (1991) menunjukkan bahwa informasi yang berupa gambar akan lebih mudah diingat daripada informasi yang berupa tulisan atau kata. Oleh sebab itu gambar digunakan untuk membantu anak mengingat kata benda.

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas 1 dari 4 sekolah dasar negeri yang terletak dalam satu kecamatan Blimbing Malang (N=130). Subjek dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random. Variabel bebasnya adalah ilustrasi gambar dan variabel terganggunanya adalah ingatan anak. Variabel kontrolnya adalah keberhasilan akademik, suasana, penerangan, ketertarikan, keterbatasan penglihatan, jenis kata dan familiaritas gambar. Semua variabel kontrol ini telah dikontrol sebelum pelaksanaan penelitian karena dapat mempengaruhi hasil eksperimen. Metode pengambilan data menggunakan *randomized control group pretest-posttest*. Pada saat pretes kedua kelompok dikenai perlakuan mengingat kata saja. Pada saat postes, kelompok kontrol dikenai mengingat kata saja dan pada kelompok eksperimen dikenai perlakuan mengingat gambar yang disertai kata benda.

Analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji Mann-Whitney untuk menganalisis *independent sample* dan uji Wilcoxon untuk menganalisis *paired sample*. Hasil uji Mann-Whitney untuk pretes kontrol dan pretes eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan ($p=0.669$), artinya kedua kelompok dianggap memiliki baseline yang sama. Uji Mann-Whitney untuk postes kontrol dan postes eksperimen menunjukkan ada perbedaan ($p=0.000$) dan postes kontrol < postes eksperimen, artinya pemberian gambar bisa membuat ingatan anak bertambah. Uji Wilcoxon untuk pretes dan postes kelompok kontrol menunjukkan tidak ada perbedaan ($p=0.970$), artinya tidak ada efek belajar yang mempengaruhi ingatan anak. Sedangkan uji Wilcoxon untuk pretes dan postes eksperimen menunjukkan ada perbedaan ($p=0.000$) dan pretes eksperimen < postes eksperimen, artinya pemberian gambar bisa membuat ingatan anak bertambah.

ABSTRACT

The aim of this research on true experiment is to find out the influence of picture illustration towards the first grade of primary school students' memory, specially the memory on familiar nouns. Stephens (1967) stated that picture illustration is one way to form a concept toward certain objects that will be realized in the form of spoken and written language. Santrock (1995) also stated that the best way of studying in order to introduce new vocabularies to children is through listening, pronouncing, seeing and touching the objects directly or through pictures, and also creating chances for children to write and draw. Zimbardo & Gerring (1999) said that the age of first grade of primary school students is the age where children are in the level of concrete operational development, which is a level where children need real stimulus. A research by Weldon and Roediger (in Matlin, 1994) and Solso (1991) shows us that message in the form of picture will be easier to be remembered than word. Based on that reason, picture are used to help children in memorizing familiar nouns.

The subject of this research were the first grade students from four public primary schools in the same district of Blimbing Malang (N=130). The subject was divided randomly into two groups, control group and experiment group. Picture illustrations were the independent variable and children's memory was dependent variable. The control variables were the academic achievement, condition, light, interest, vision limitation, words choice and picture familiarity. All control variables have been controlled before doing the research because those can influence the result of the experiment. The data gathering method made use of the design of randomized control group pre-test-post-test. On the pre-test both groups were demanded only remember the words. On the post-test, control group was demanded to remember the words only. And experiment group was demanded only to remember pictures and also the nouns.

The data analysis is used by applying Mann-Whitney test to analyze independent sample and Wilcoxon test to analyze paired sample. The result of Mann-Whitney test for pre-test control group and experiment shows no significant differences ($p=0.669$), it means that both groups are consider having similar baseline. Mann-Whitney test for post-test control group and experiment shows differences ($p=0.000$) and control post-test < experiment post-test, it means that visualization given is increasing children's memory. Wilcoxon test for control group's pre-test and post-test shows no differences, it means that there is no study-effects that influences the children's memory, meanwhile Wilcoxon test for experiment pre-test and post-test shows differences ($p=0.000$) and experiment pre-test < experiment post-test, it means the visualization given is increasing the children's memory.